

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Tempat, Waktu/Jadwal Kegiatan

Penelitian dilakukan di sekitar kawasan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang-Nusa Tenggara Timur (NTT) yang sebagian besar adalah masyarakat nelayan. Penelitian dilaksanakan  $\pm$  1 (satu) bulan terhitung pada Tanggal 24 Februari – 24 Maret 2014. Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

| Jenis Kegiatan      | Bulan        |   |   |   |               |   |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |
|---------------------|--------------|---|---|---|---------------|---|---|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|
|                     | Januari 2014 |   |   |   | Februari 2014 |   |   |   | Maret 2014 |   |   |   | April 2014 |   |   |   |
|                     | 1            | 2 | 3 | 4 | 1             | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 | 1          | 2 | 3 | 4 |
| Persiapan Proposal  | -            | - | X | X | X             | X |   |   |            |   |   |   |            |   |   |   |
| Pelaksanaan Skripsi |              |   |   |   |               |   | X | X | X          | X |   |   |            |   |   |   |
| Penyusunan Laporan  |              |   |   |   |               |   |   |   |            |   | X | X | X          | X | X | X |

##### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat nelayan kota kupang mengapa masyarakat nelayan tidak memanfaatkan dan/atau mengabaikan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini juga bertujuan untuk mengetahui pandangan positif maupun pandangan negatif dari masyarakat nelayan terhadap keberadaan pelabuhan perikanan pantai (PPP) Kupang.

### 3.3 Jenis Data

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari masyarakat nelayan kota kupang seperti data pendapatan masyarakat nelayan, tingkat konsumsi masyarakat nelayan, tingkat pendidikan masyarakat nelayan, persepsi masyarakat nelayan tentang keberadaan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang, persepsi masyarakat nelayan tentang fungsi dan peran Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang dan persepsi masyarakat nelayan tentang kelayakan fasilitas-fasilitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang. Data tersebut akan dibuat dalam bentuk kuisisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan akan diberikan kepada masyarakat nelayan (responden) untuk di isi.

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang, Sayahbandar, Pengawas Perikanan, Dinas Kelautan Dan Perikanan Kupang dan Kantor Desa. Seperti data keadaan umum Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang, data geografi dan topografi Kota Kupang, data fasilitas-fasilitas di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang, data jumlah armada dan alat tangkap, keadaan penduduk Kota Kupang dan data jumlah masyarakat nelayan Kota Kupang. Data sekunder juga diperoleh dari kajian pustaka untuk memberikan gambaran tambahan dan gambaran pelengkap untuk diproses lebih lanjut.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai sumber sehingga data yang dikumpulkan benar-benar relevan dengan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang ada di lokasi penelitian seperti gambaran Lokasi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang dan kegiatan masyarakat nelayan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang seperti bongkar muat hasil tangkapan dan sistem penjualan hasil tangkapan dalam mendukung usaha masyarakat nelayan. Untuk memperjelas atau melengkapi data yang diamati maka ada metode lain yang digunakan yaitu metode kuisioner dan metode wawancara.
2. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan dijadikan sebagai tolak ukur yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013).

Kuisioner penelitian disusun dalam tiga variabel berdasarkan pengamatan secara langsung dilapangan dan berdasarkan kriteria dari Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) yaitu:

- a. Variabel pertama terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat nelayan kota kupang terhadap kondisi sosial dan perekonomian masyarakat nelayan kota kupang.
- b. Variabel kedua berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi atau sikap responden masyarakat nelayan terhadap keberadaan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang.
- c. Bagian ketiga berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fungsi dan peran Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang dalam mendukung usaha masyarakat nelayan Kota Kupang.

Data dari kuisioner akan analisis untuk mengetahui masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat nelayan kota kupang mengapa masyarakat nelayan kurang memanfaatkan dan/atau mengabaikan Pelabuhan Perikanan Pantai Kupang.

Setiap jawaban dalam kuisioner terdapat 5 poin dan setiap poin akan diberi skor 1-5 dimana poin 1. sangat (setuju/Baik/Suka) diberi skor 5, poin 2 (Setuju/Baik/suka) diberi skor 4, poin 3 (Netral/Cukup Baik) diberi skor 3, poin 4. Tidak (setuju/baik/ atau kurang diberi skor 2, poin 5. Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali) diberi skor 1. Kuisioner dapat dilihat dilampiran 7.

3. Wawancara dilakukan pada pihak Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang dan pihak-pihak yang terkait. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data atau hal-hal yang tidak ada dikuisisioner seperti data keberadaan dan keadaan umum Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang, data fasilitas Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang yang digunakan maupun yang tidak digunakan oleh masyarakat nelayan kota kupang, data jumlah armada dan alat tangkap yang digunakan oleh masyarakat nelayan kota kupang.
4. Dokumentasi dilakukan pada saat berjalannya penelitian dan disesuaikan dengan data yang dibutuhkan.

### 3.5 Metode Penentuan Responden

Pemilihan responden dilakukan dengan cara *purposive sampling* atau pengambilan sampel secara sengaja dengan jumlah sampel (responden) yang diambil berdasarkan ketentuan dari peneliti dengan pertimbangan tertentu. Responden yang dimaksud adalah responden yang memiliki hubungan timbal balik, saling terkait dan saling mempengaruhi (Sugiyono, 2013).

Masyarakat nelayan Kota Kupang yang diambil sebagai responden memiliki latar belakang sebagai berikut: responden memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, responden mengerti permasalahan yang berkaitan dengan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang dan responden yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha perikanan yang ada sekitar pelabuhan perikanan. Sampel yang diambil berjumlah 50 orang. Responden diberi kuisioner untuk di isi sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Data yang sudah dikumpulkan dari seluruh responden akan dianalisis untuk menguji kebenaran dari masalah yang ada. Analisis data akan dikelompokkan berdasarkan variabel atau jenis responden. Ada dua analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dari masalah yang terjadi antara masyarakat nelayan dan Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang yaitu analisis likert dan analisis deskriptif.

#### **3.6.1 Analisis Likert**

Skala likert merupakan suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner atau suatu responden untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai garansi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada masyarakat nelayan kota kupang berkaitan dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat nelayan baik pendapatan maupun tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di Kota Kupang, persepsi masyarakat tentang keberadaan Pelabuhan Perikanan pantai (PPP) Kupang, fungsi dan peran Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang dalam mendukung

usaha masyarakat nelayan Kota Kupang. Data dari responden akan di analisis untuk mengetahui masalah dan faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat nelayan kota kupang tidak memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang ada di Pelabuhan perikanan pantai (PPP) Kupang. Setiap jawaban dikuisisioner akan diberi skor 1–5 baik untuk pertanyaan positif maupun negatif. Contoh skor antara lain:

Skor 5. Sangat (setuju/Baik/Suka)

Skor 4. (Setuju/Baik/suka)

Skor 3. Netral / Cukup

Skor 2. Tidak (setuju/baik/) atau kurang

Skor 1. Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)

Setelah pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada masyarakat nelayan Kota Kupang sudah terjawab maka langkah selanjutnya adalah penjumlahan skor berdasarkan penggolongan tertentu. Setelah mengetahui jawaban responden maka selanjutnya adalah menganalisis data interval yang ada dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden setelah itu mencari jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item dan yang terakhir adalah menetapkan tingkat persetujuan responden (masyarakat nelayan Kota Kupang). Data responden akan didistribusikan berdasarkan kriteria tertentu sehingga bisa mengetahui respon terbanyak dari masyarakat nelayan kota kupang untuk ditafsir sebagai posisi responden.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

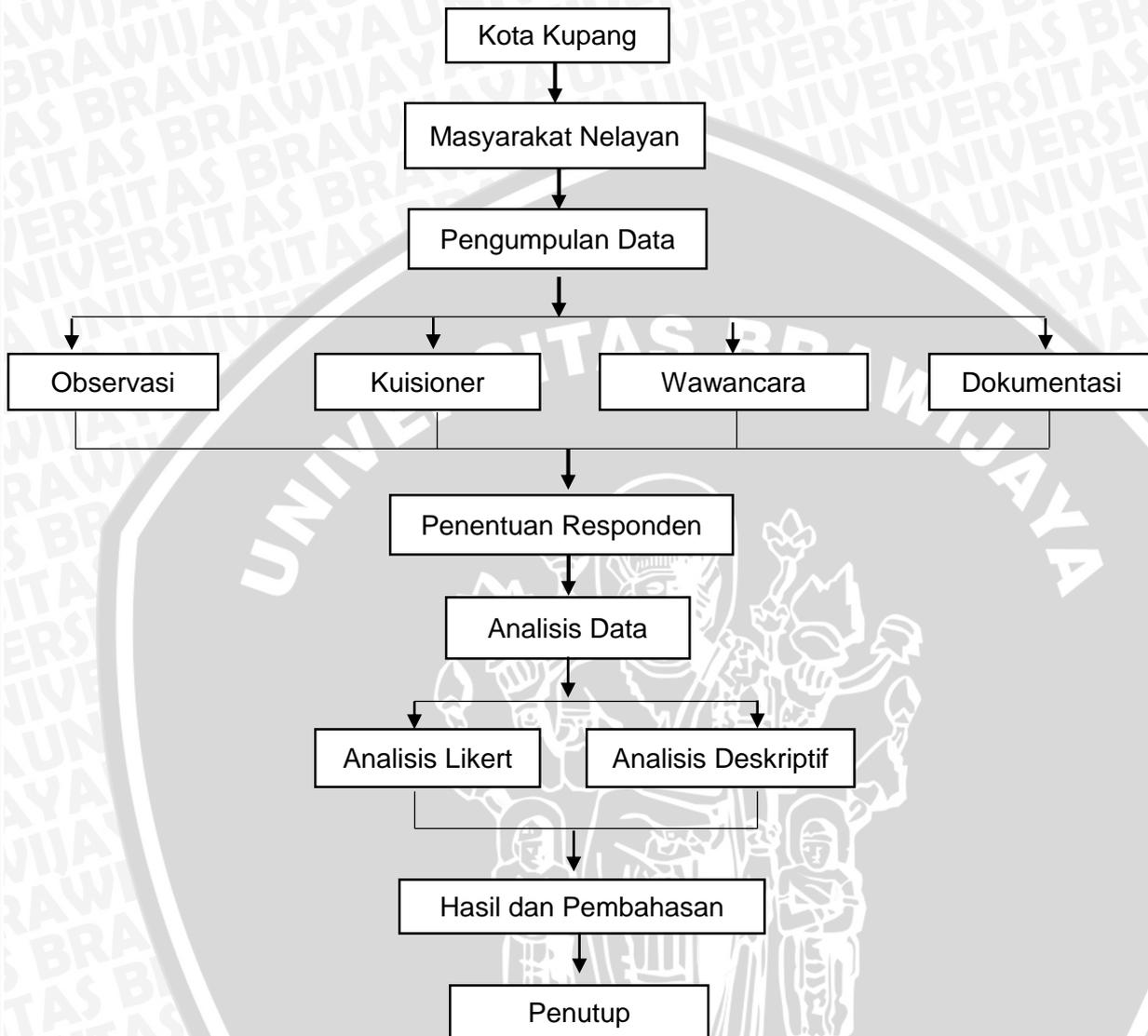
Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan total skor yang diperoleh dari analisis likert berdasarkan penggolongan tertentu seperti data kondisi sosial dan ekonomi masyarakat nelayan baik pendapatan maupun tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan

yang ada di Kota Kupang, persepsi masyarakat tentang keberadaan Pelabuhan Perikanan pantai (PPP) Kupang dan fungsi dan peran Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Kupang dalam mendukung usaha masyarakat nelayan Kota Kupang untuk dibuat dalam bentuk grafik.



### 3.7 Alur Pemikiran

Penelitian dilakukan berdasarkan alur pemikiran yang ada dibawah ini:



Gambar 1. Alur Pemikiran (2014)

Langkah awal yang dilakukan untuk penelitian tentang persepsi masyarakat nelayan adalah mengetahui lokasi dari penelitian, kemudian masyarakat nelayan, pengumpulan data yang dilakukan terbagi menjadi empat bagian yaitu observasi, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi kemudian penentuan responden, analisa data menggunakan analisis skala likert dan analisis deskriptif, setelah itu hasil dan pembahasan dan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.